

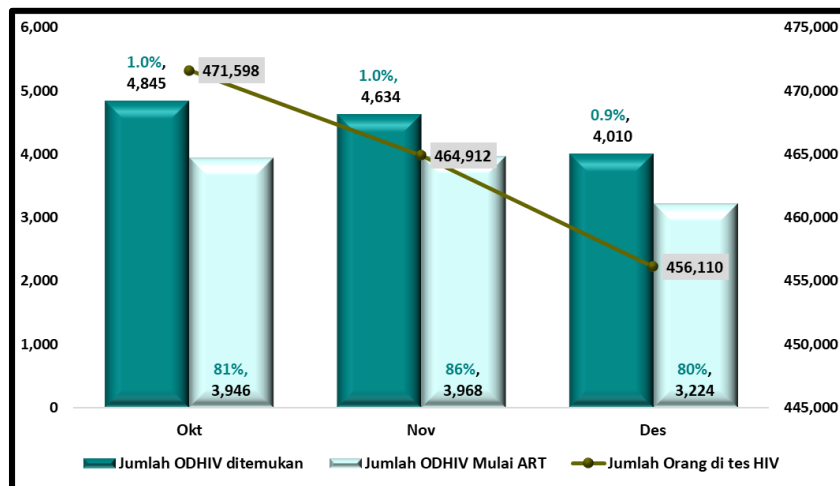
LAPORAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN IV TAHUN 2022

Bersama ini kami sampaikan laporan perkembangan HIV AIDS & PIMS di Indonesia Triwulan IV Tahun 2022. Beberapa hal yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Laporan kasus HIV AIDS sampai dengan Desember 2022 sudah dilaporkan oleh 34 Provinsi di Indonesia.
- Jumlah kabupaten/kota yang pernah melaporkan kasus HIV AIDS sampai dengan Desember 2022 sebanyak 505 dari 514 kabupaten/kota yang terdapat di Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya 489 kabupaten/kota yang melaporkan kasus HIV AIDS pada periode Januari – Desember 2022. Adapun kabupaten/kota yang belum pernah melaporkan kasus HIV AIDS sampai dengan Desember 2022 sebanyak 9 kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut:

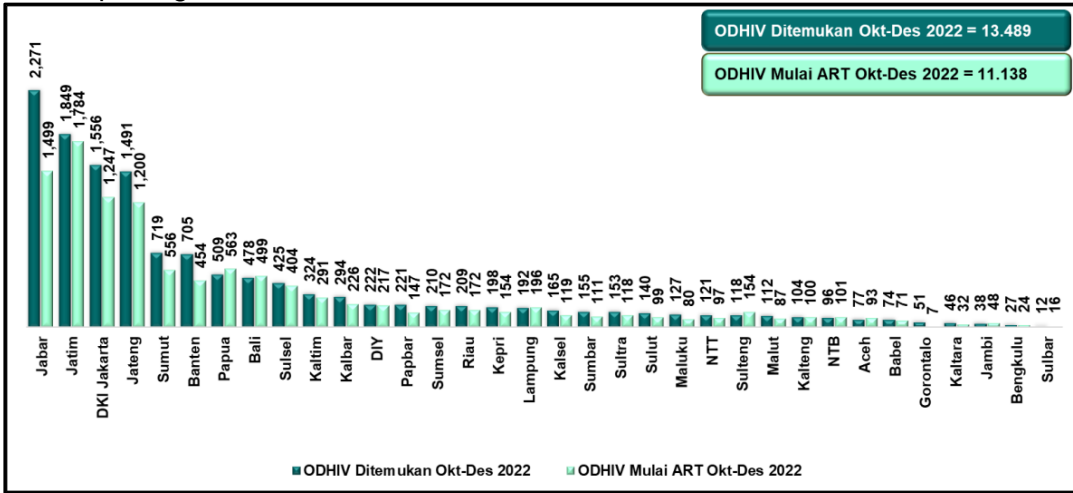
No.	Provinsi	Kabupaten/ Kota	No.	Provinsi	Kabupaten/ Kota
1	NTT	Alor	6	Malut	Pulau Taliabu
2	NTT	Sumba Tengah	7	Papbar	Maybrat
3	Sulut	Kepulauan Sagihe	8	Papbar	Pegunungan Arfak
4	Sulut	Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	9	Papua	Nduga
5	Sultra	Konawe Utara			

- Layanan HIV AIDS dan PIMS yang melapor pada periode Januari – Desember terdiri dari:
 - ❖ 9.410 layanan Tes HIV dari 11.299 layanan Tes HIV yang pernah melapor.
 - ❖ 2.337 layanan Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan (PDP) dari 3654 layanan PDP yang seharusnya melapor
 - ❖ 6.278 layanan PIMS dari 7.958 layanan PIMS yang pernah melapor.
 - ❖ 226 layanan PPIA dari 598 layanan PPIA yang pernah melapor
- Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Oktober-Desember sebanyak 13.489 orang dari 1.392.620 orang yang dites HIV, dan sebanyak 11.138 orang mendapat pengobatan ARV.



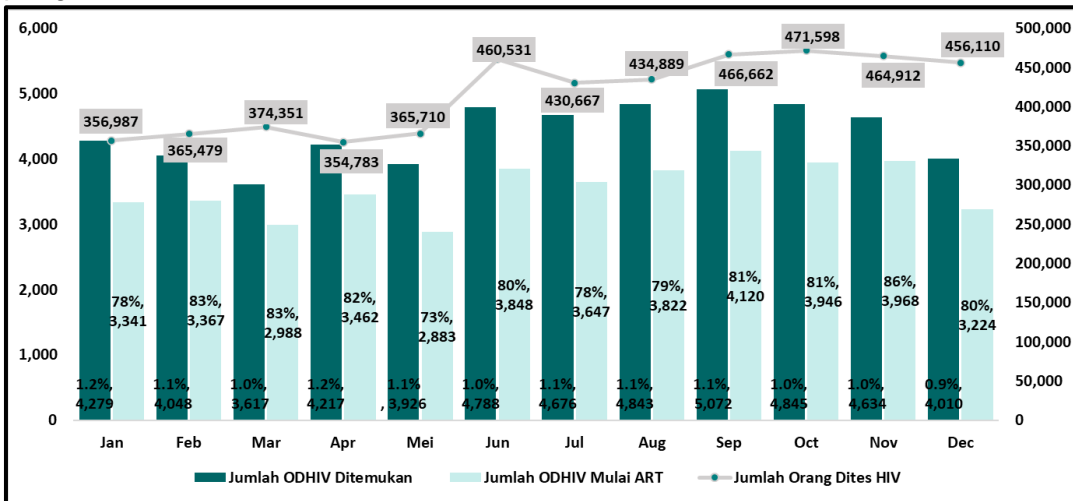
Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt-Des 2022

- Distribusi ODHIV yang di temukan dan memulai pengobatan ARV per Provinsi dapat dilihat pada grafik berikut ini



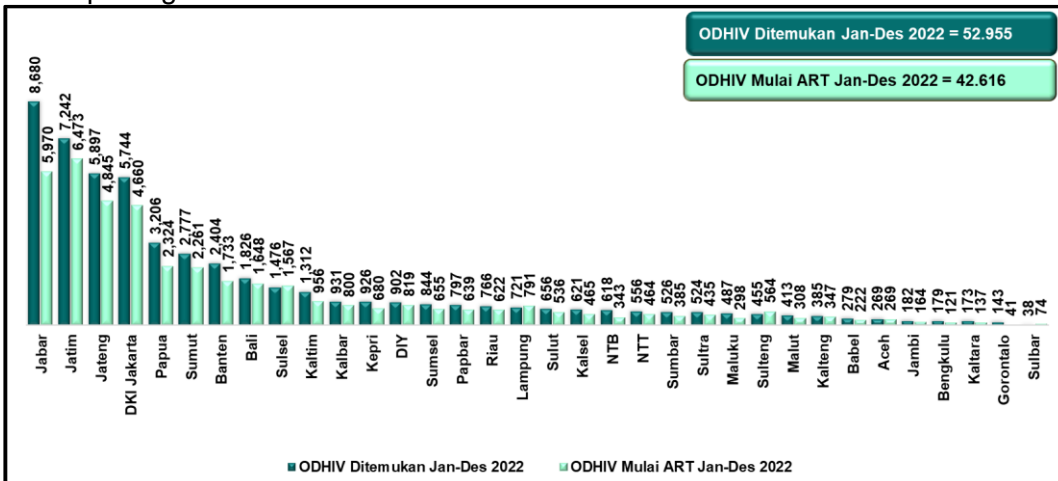
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Okt-Des 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Januari – September 2022 sebanyak 52.955 orang dari 5.002.679 orang yang dites HIV, dan sebanyak 42.616 orang mendapat pengobatan ARV



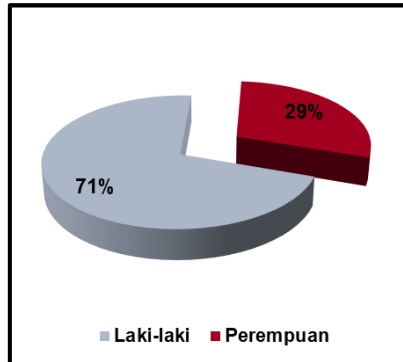
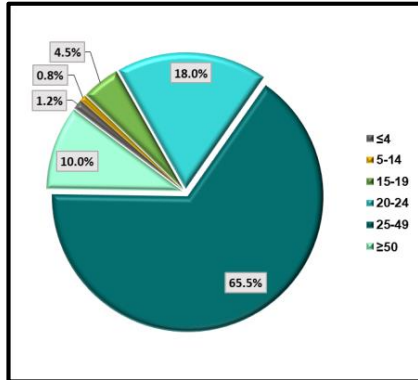
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan-Des 2022

- Distribusi ODHIV yang di temukan dan memulai pengobatan ARV per Provinsi dapat dilihat pada grafik berikut ini



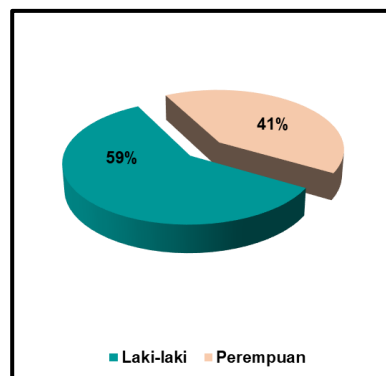
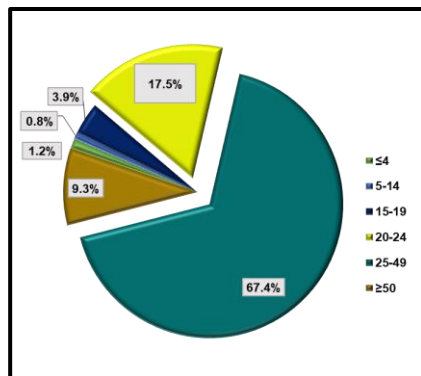
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Jan – Des 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Okt-Des 2022, sebagian besar terdapat pada kelompok umur 25 - 49 tahun (65,5%) dan berjenis kelamin laki-laki (71%).



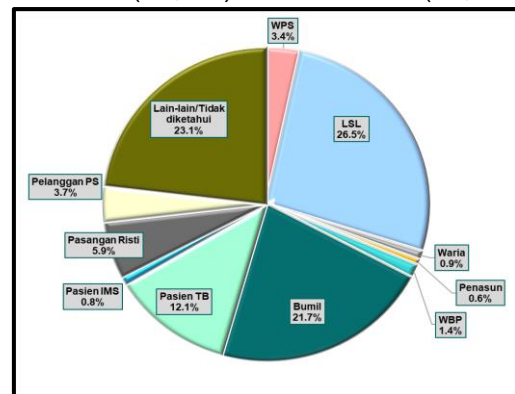
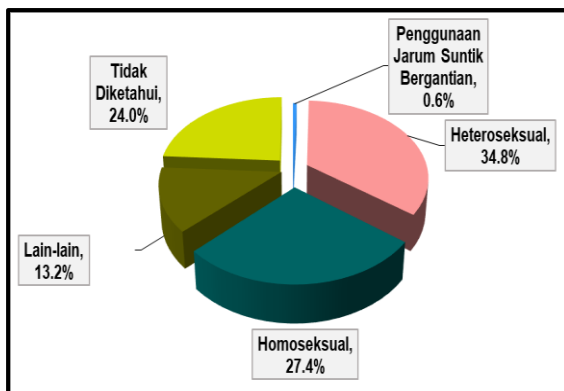
Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt-Des 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Januari –Desember 2022, sebagian besar terdapat pada kelompok umur 25 - 49 tahun (67,4%) dan berjenis kelamin laki-laki (71%).



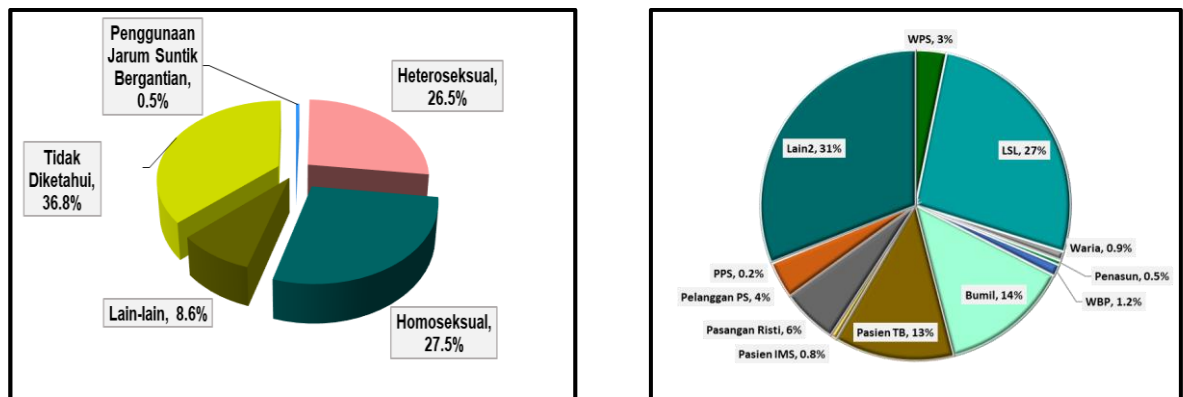
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Okt-Des 2022 berdasarkan faktor risiko sebanyak 34,8% heteroseksual dan kelompok populasi LSL (26,5%) dan ibu hamil (21,7%)



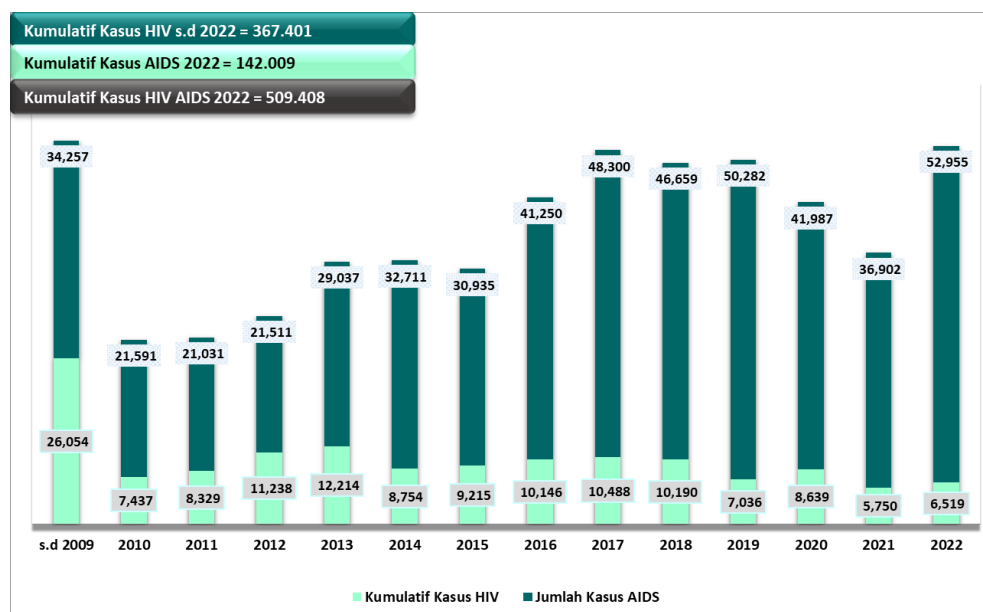
Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt-Des 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Januari – Desember 2022 berdasarkan faktor risiko, sebanyak 27,5% homoseksual yang merupakan kelompok populasi LSL (27%) dan Waria (0,9%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2022

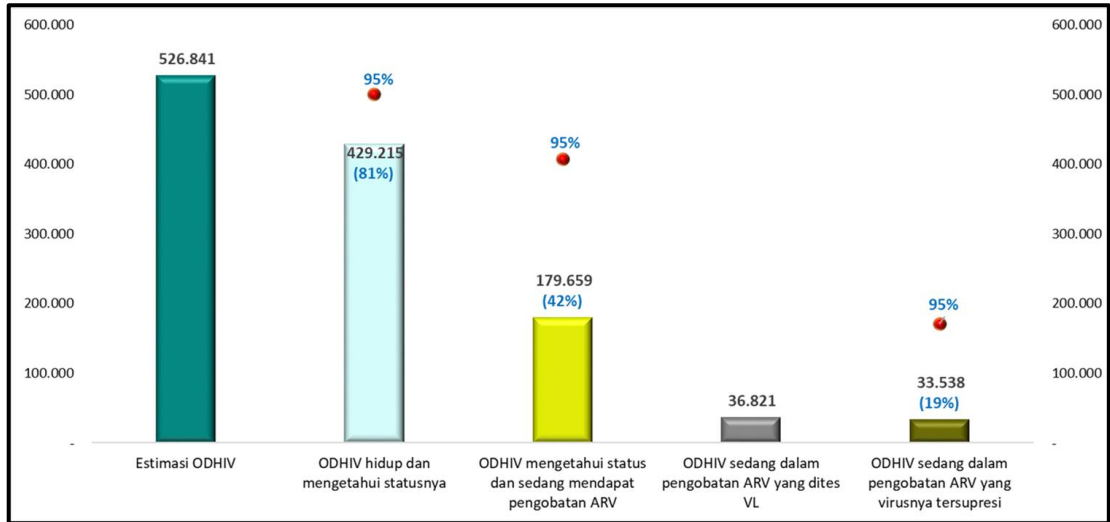
- Jumlah kumulatif ODHIV ditemukan (kasus HIV) yang dilaporkan sampai dengan Desember 2022 sebanyak 367.401 orang, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan Desember 2022 sebanyak 142.009



Sumber Data: SIHA Laporan KT 2004 s.d Des 2022

- Perkembangan menuju target 95-95-95 (menggunakan multi denominator) sampai dengan Desember 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah estimasi ODHIV tahun 2022 sebanyak 526.841 orang.
 - b. Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 429.215 orang (81%).
 - c. Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 179.659 orang (42%).
 - d. Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2022 sebanyak 36.821

- e. Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2022, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 33.538 orang (19%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2022

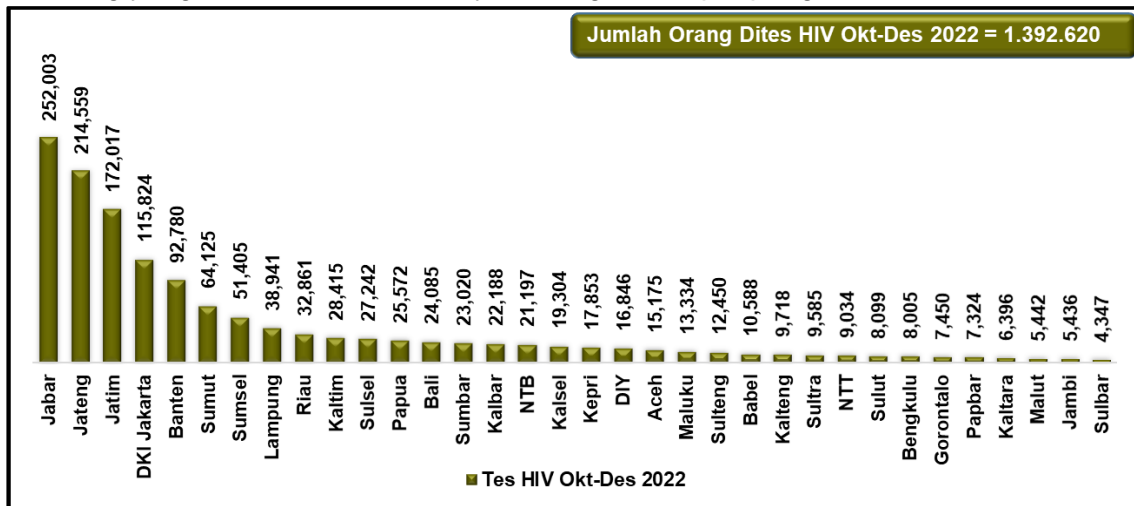
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS

LAPORAN PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN IV TAHUN 2022

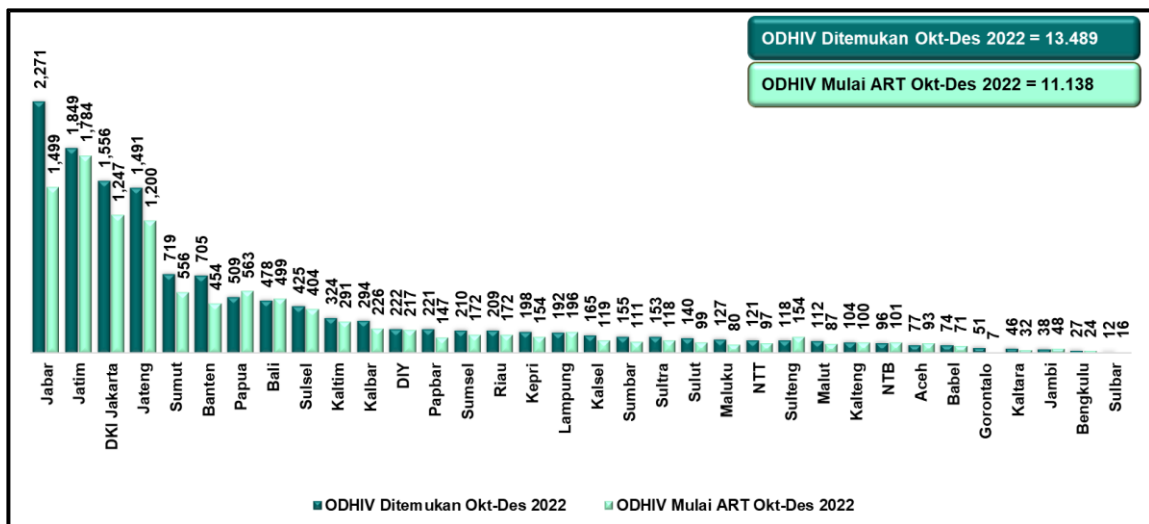
A. SITUASI HIV AIDS & PIMS TRIWULAN IV (OKTOBER-DESEMBER) TAHUN 2022

1. Penemuan Kasus dan Pengobatan HIV Periode Oktober-Desember 2022

a. Jumlah ODHIV ditemukan yang dilaporkan sebanyak 13.489 orang dari 1.392.620 orang yang dites HIV, dan sebanyak orang mendapat pengobatan ARV.

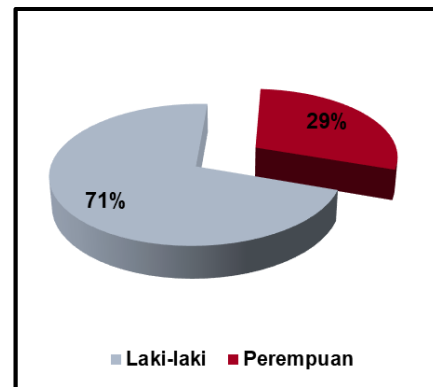
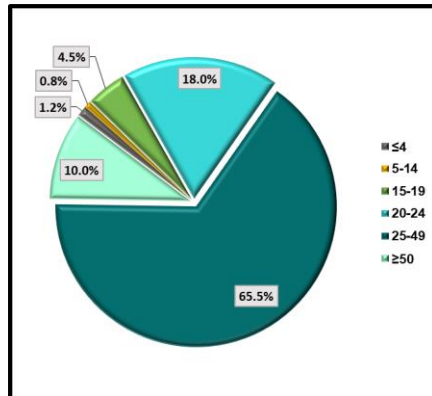


Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt-Des 2022



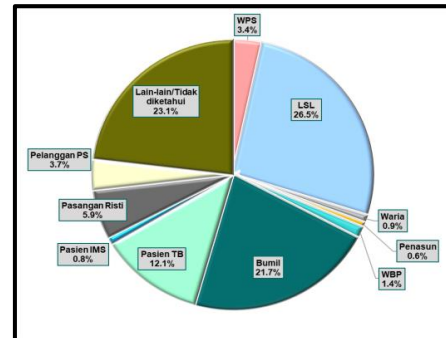
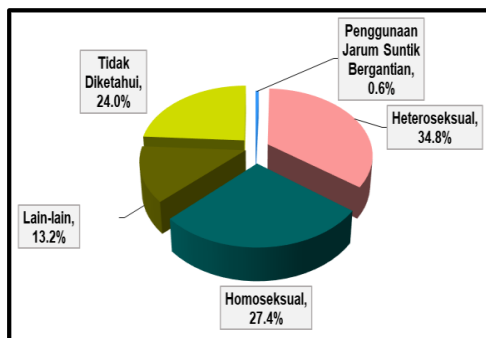
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Okt-Des 2022

- b. Persentase ODHIV ditemukan periode Okt-Des 2022 yang tertinggi terdapat pada kelompok umur 25-49 tahun (65,5%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (18%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (10%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase ODHIV yang ditemukan pada laki-laki sebesar 71% dan perempuan sebesar 29%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt-Des 2022

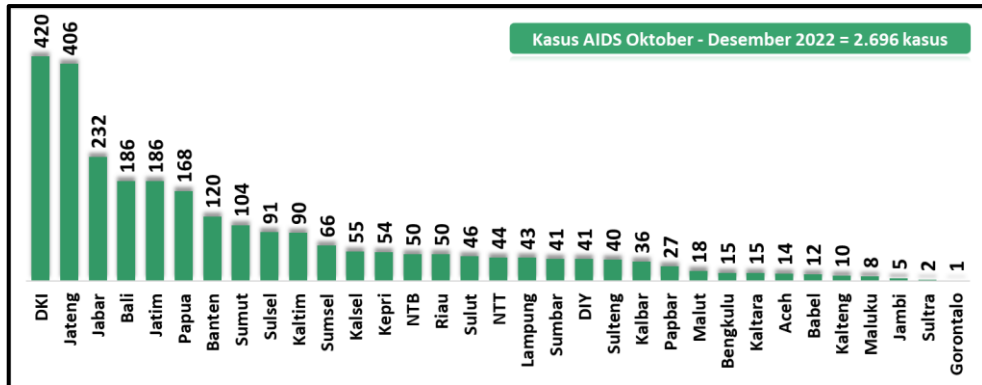
- c. Persentase ODHIV ditemukan periode Okt-Des 2022 berdasarkan faktor risiko pada heteroseksual 34,8%; homoseksual 27,4%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 0,6%. Persentasi ODHIV ditemukan yang dilaporkan pada kelompok populasi WPS 3,4%; LSL 26,5%; Waria 0,9%; penasun 0,6%; WBP 1,4%; ibu hamil 21,7%; pasien TB 12,1%; dan pasien IMS 0,8%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt-Des 2022

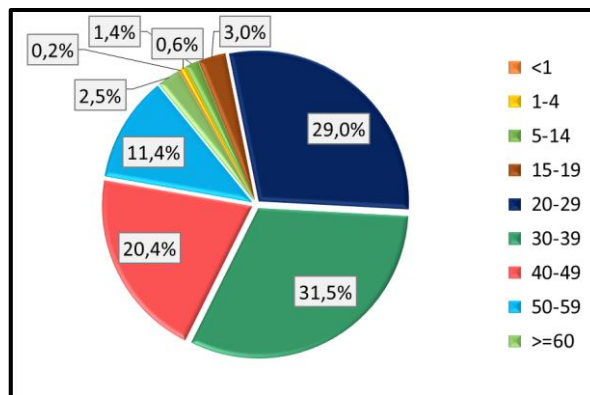
2. Penemuan Kasus AIDS Periode Oktober – Desember 2022

- a. Jumlah penemuan kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 2.696 orang. Lima provinsi dengan jumlah kasus AIDS dilaporkan terbesar berturut-turut adalah DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, dan Jawa Timur.



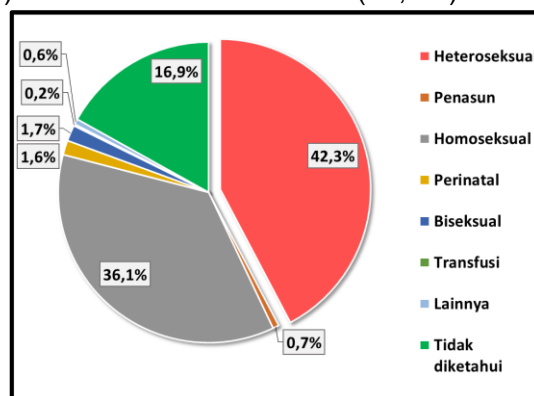
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Okt-Des 2022

- b. Kelompok umur 30-39 tahun merupakan kelompok dengan persentase AIDS tertinggi (31,5%), diikuti kelompok umur 20-29 tahun (29,0%) dan kelompok umur 40-49 tahun (20,4%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Okt-Des 2022

- c. Faktor risiko tertinggi adalah hubungan seks berisiko pada heteroseksual (42,3%), homoseksual (36,1%) dan faktor tidak diketahui (16,9%).

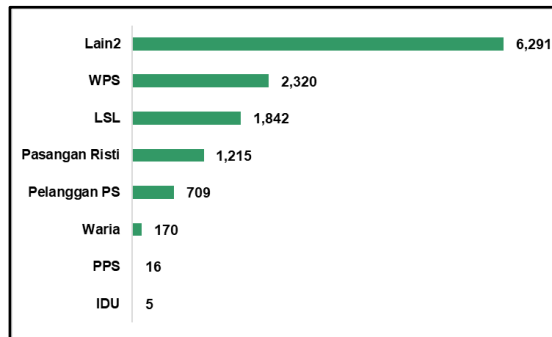


Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Okt-Des 2022

- d. Terjadi kenaikan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan di TW IV (Oktober-Desember) tahun 2022 dibandingkan TW III (Juli-September) tahun 2022 (dari 2.171 orang menjadi 2.696 orang).

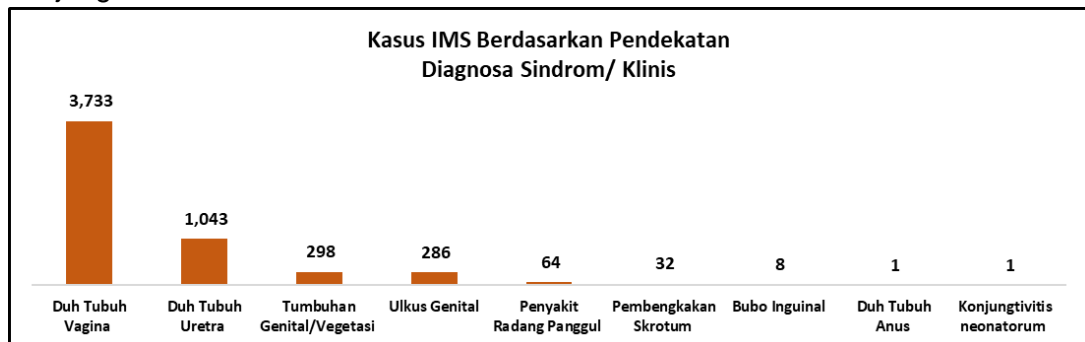
3. Penemuan Kasus PIMS Periode Oktober-Desember 2022

- a. Jumlah seluruh kasus PIMS dengan penegakan diagnosa berdasarkan pendekatan sindrom berjumlah 5.466 kasus, sedangkan berdasarkan pemeriksaan laboratorium berjumlah 15.864 kasus.
- b. Jumlah kasus PIMS ditemukan terbesar berdasarkan kelompok risiko secara berurutan adalah; WPS (2.320); LSL (1.842); Pasangan Risti (1.215); Pelanggan PS (709); Pelanggan PS (709); Waria (170); PPS/Pria Pekerja Seks (16) ; IDU/Penasun (5)



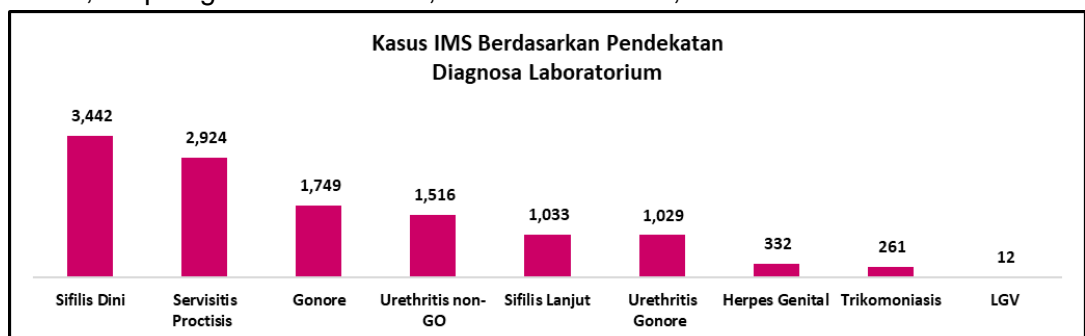
Sumber Data: SIHA Laporan IMS Okt-Des 2022

- c. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan sindrom yang dilaporkan, yaitu: duh tubuh vagina 3.733 kasus, duh tubuh uretra 1.043 kasus, tumbuhan genital/vegetasi 298 kasus, ulkus genital 286 kasus, penyakit radang panggul 64 kasus, pembengkakan skrotum 32 kasus, bubo inguinal 8, duh tubuh anus 1 kasus, dan konjungtivitis neonatarum 1 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Okt-Des 2022

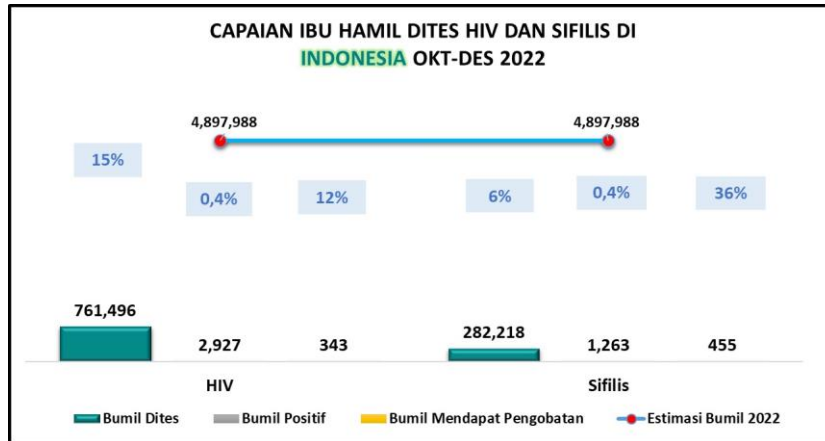
- d. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan, yaitu sifilis dini 3.442 kasus, servisitis proctitis 2.924 kasus, gonore 1.749 kasus, urethritis non-GO 1.516 kasus, sifilis lanjut 1.033 kasus, urethritis gonore 1.029 kasus, herpes genital 332 kasus, trikomoniasis 261, kasus dan LGV 12 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Okt-Des 2022

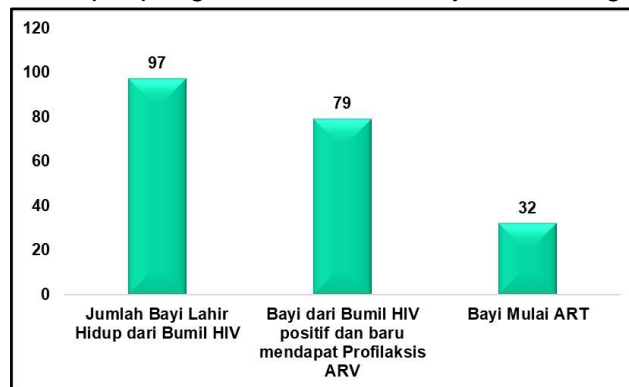
4. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Periode Oktober - Desember 2022

- a. Estimasi ibu Hamil tahun 2022 sebanyak 4.897.988 orang
- b. Jumlah ibu hamil dites HIV sebanyak 761.496 orang.
- c. Jumlah ibu hamil HIV positif sebanyak 2.927 orang.
- d. Jumlah ibu hamil HIV positif mendapat ART sebanyak 343 orang.
- e. Jumlah ibu hamil dites sifilis sebanyak 282.218 orang.
- f. Jumlah ibu hamil yang positif sifilis sebanyak 1.263 orang.
- g. Jumlah ibu hamil sifilis yang diobati sebanyak 455 orang.



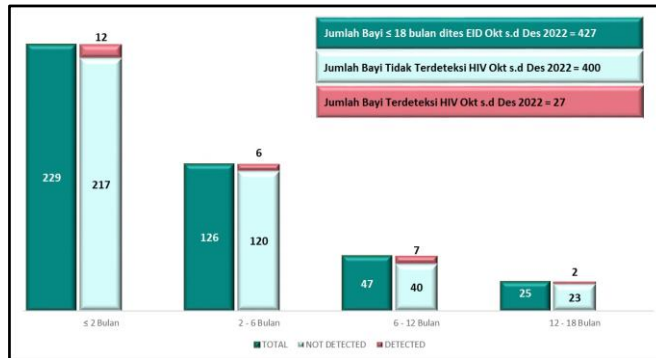
Sumber Data: SIHA Laporan KT, IMS, dan LBPHA Okt - Des 2022

- h. Jumlah bayi lahir dari ibu HIV positif sebanyak 97 orang.
- i. Jumlah bayi dari ibu HIV positif mendapat profilaksis ARV sebanyak 79 bayi.
- j. Jumlah Bayi HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 32 orang



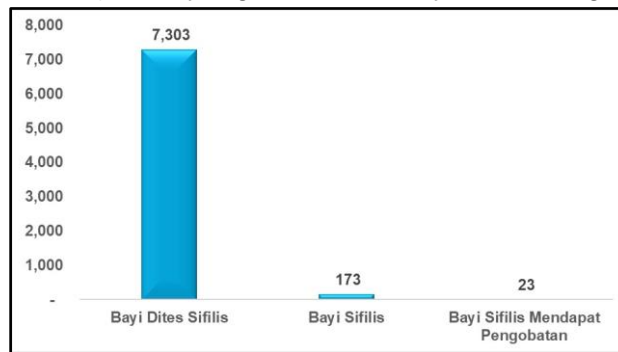
Sumber Data: SIHA Laporan PMTCT dan LBPHA Okt - Des 2022

- k. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV sebanyak 427 bayi.
- l. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) HIV sebanyak 27 bayi



Sumber Data: Laporan EID Okt – Des 2022

- m. Jumlah bayi (< 1 tahun) sifilis sebanyak 173 orang.
- n. Jumlah bayi (< 1 tahun) sifilis yang diobati sebanyak 23 orang.

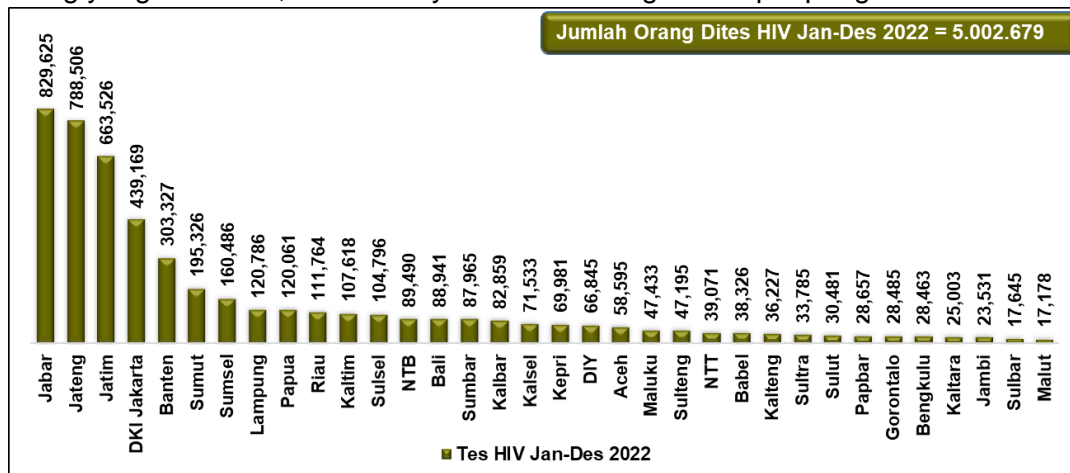


Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jul – Sep 2022

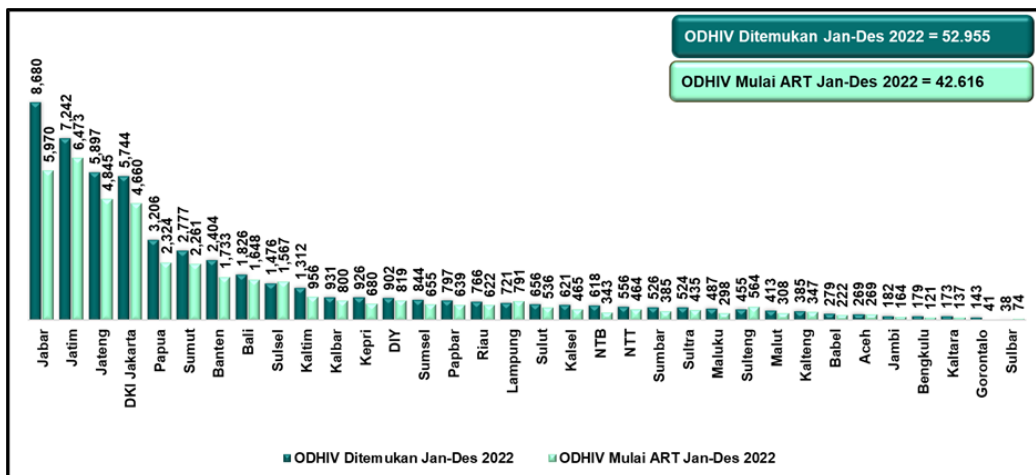
B. SITUASI HIV AIDS & PIMS PERIODE JANUARI – DESEMBER 2022

1. Penemuan Kasus dan Pengobatan HIV Januari – Desember 2022

- a. Jumlah ODHIV ditemukan yang dilaporkan sebanyak 52.955 orang dari 5.002.679 orang yang dites HIV, dan sebanyak 42.616 orang mendapat pengobatan ARV.

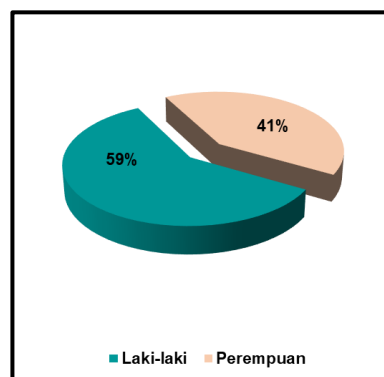
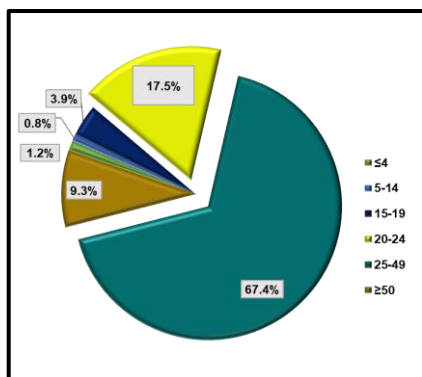


Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2022



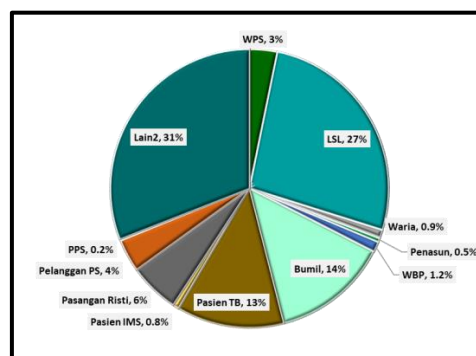
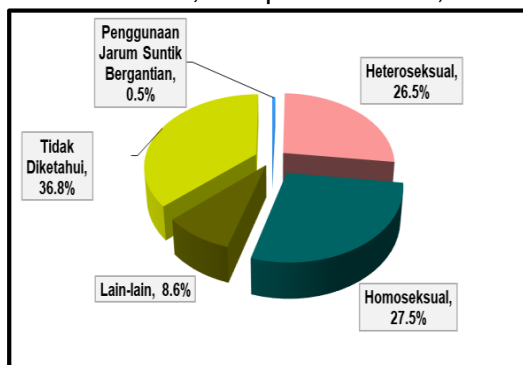
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPFA Jan – Des 2022

- b. Persentase kasus HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (67,4%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (17,5%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (9,3%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase penemuan kasus HIV pada laki-laki sebesar 59% dan perempuan sebesar 41%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2022

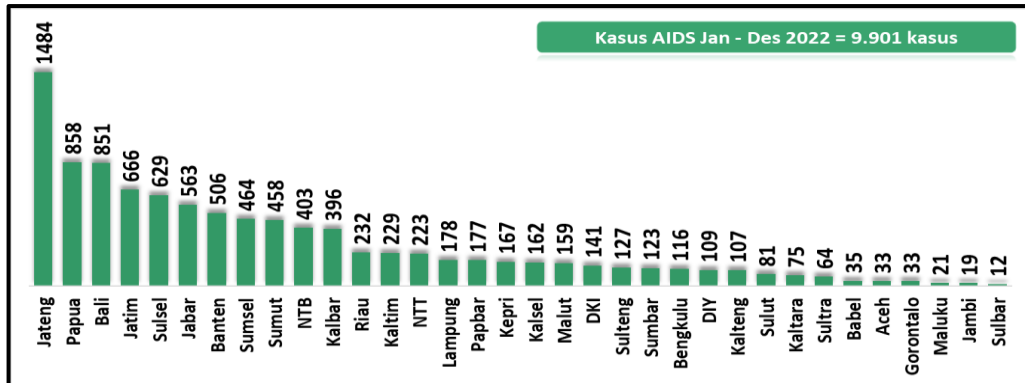
- c. Persentase ODHIV ditemukan periode Januari-Desember 2022 berdasarkan faktor risiko pada homoseksual 27,5%; heteroseksual 26,5%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 0,5%. Persentasi ODHIV ditemukan yang dilaporkan pada kelompok populasi WPS 3%; LSL 27%; waria 0,9%; penasun 0,5%; WBP 1,2%; ibu hamil 14%; pasien TB 13%; dan pasien IMS 0,8%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2022

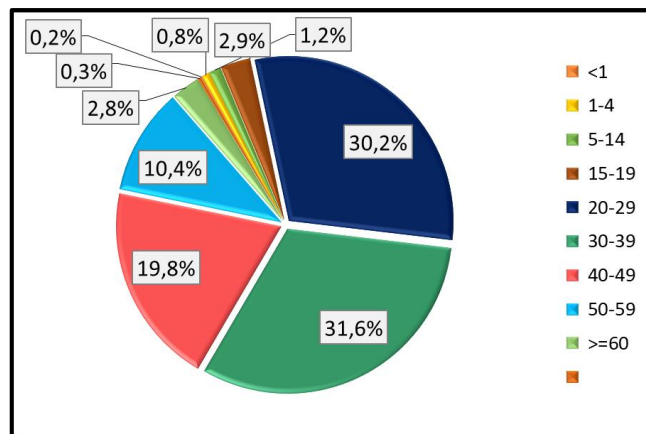
2. Penemuan Kasus AIDS Periode Januari - Desember 2022

- a. Jumlah penemuan kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 9.901 orang. Lima provinsi dengan jumlah kasus AIDS dilaporkan terbesar berturut-turut adalah Jawa Tengah, Papua, Bali, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.



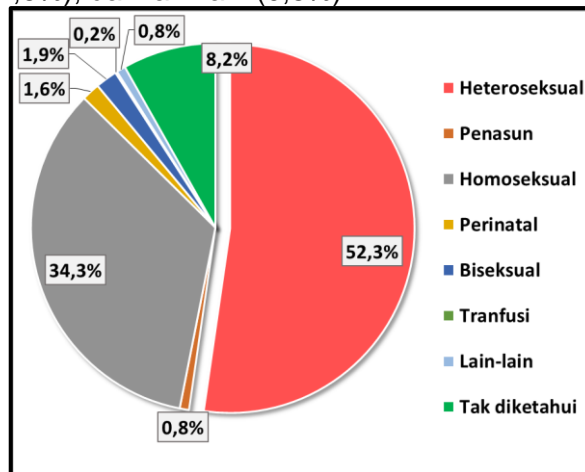
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Des 2022

- b. Kelompok umur 30-39 tahun merupakan kelompok dengan persentase AIDS tertinggi (31,6%), diikuti kelompok umur 20-29 tahun (30,2%) dan kelompok umur 40-49 tahun (19,8%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Des 2022

- c. Persentase faktor risiko dari urutan tertinggi adalah hubungan seks berisiko pada heteroseksual (52,3%), homoseksual (34,3%), tidak diketahui (8,3%), Biseksual (1,9%), perinatal (1,6%), dan lain-lain (0,8%).

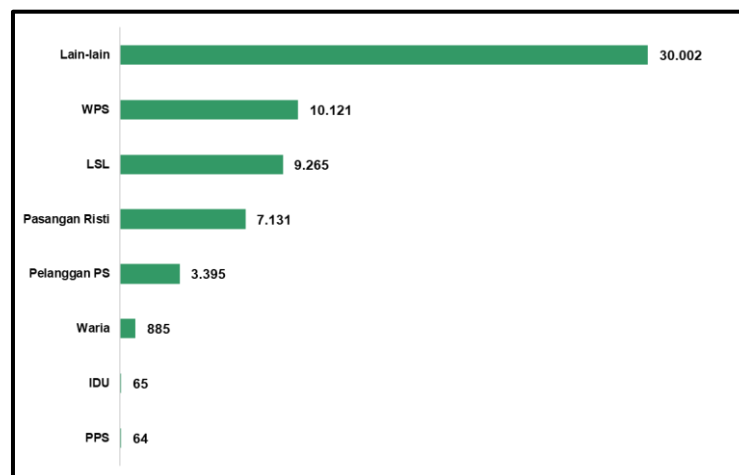


Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Des 2022

- d. Terjadi kenaikan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan dibandingkan Juli-September tahun 2022 (6.519 orang menjadi 9.901 orang). Hal ini disebabkan keterlambatan pelaporan kasus di bulan sebelumnya yang baru dikirimkan pada periode keempat.
- e. Data periode Januari – Desember tidak sama persis dengan penambahan kasus TW I, TW II, TW III, dan TW IV. Hal ini dikarenakan terdapat pencatatan bulan Januari – Juni yang terlambat dilaporkan, sehingga masuk pada pada periode TW IV.

3. Penemuan Kasus PIMS Periode Januari – Desember 2022

- a. Jumlah seluruh kasus PIMS dengan penegakan diagnosa berdasarkan pendekatan sindrom berjumlah 29.062 kasus, sedangkan berdasarkan pemeriksaan laboratorium berjumlah 56.282 kasus.
- b. Jumlah kasus PIMS terbesar berdasarkan kelompok risiko secara berurutan adalah WPS (10.121); LSL (9.265); Pasangan Risti (7.131); pelanggan PS (3.395); waria (885); Penasun (65); dan PPS/ Pria Pekerja Seks (64).



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Des 2022

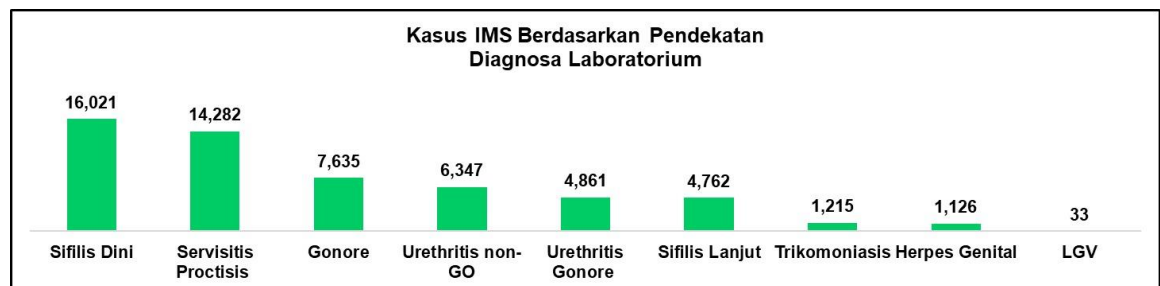
- c. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan sindrom yang dilaporkan yaitu duh tubuh vagina 19.331 kasus, duh tubuh uretra 6.519 kasus, tumbuhan genital/ vegetasi

1.489 kasus, ulkus genital 1.173 kasus, penyakit radang panggul 331 kasus, pembengkakan skrotum 112 kasus, duh tubuh anus 82 kasus, bubo inguinal 22 kasus, dan konjungtivitis neonatorum 3 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Des 2022

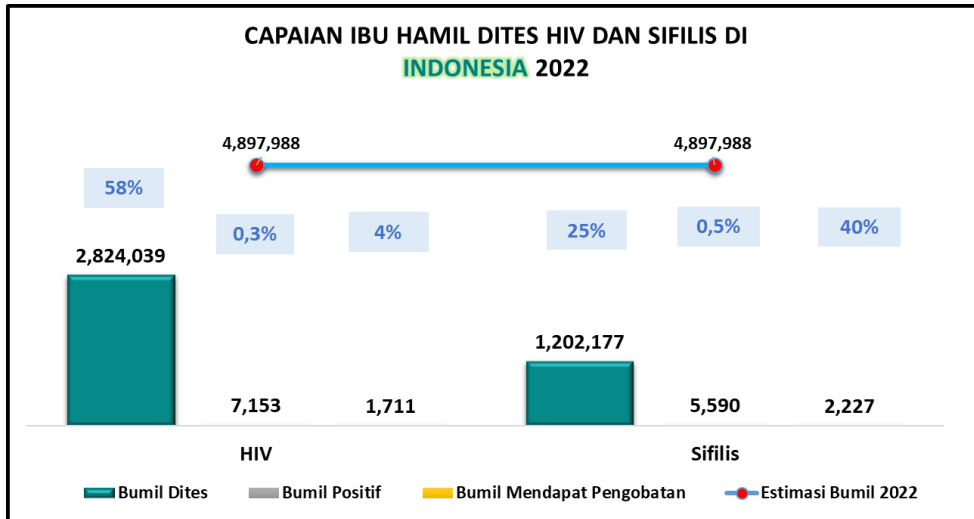
- d. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan yaitu sifilis dini 16.021 kasus, servisitis proctitis 14.282 kasus, gonore 7.635 kasus, urethritis non-GO 6.347 kasus, urethritis gonore 4.861 kasus, sifilis lanjut 4.762 kasus, trikomoniasis 1.215 kasus, herpes genital 1.126 kasus, dan LGV 33 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Des 2022

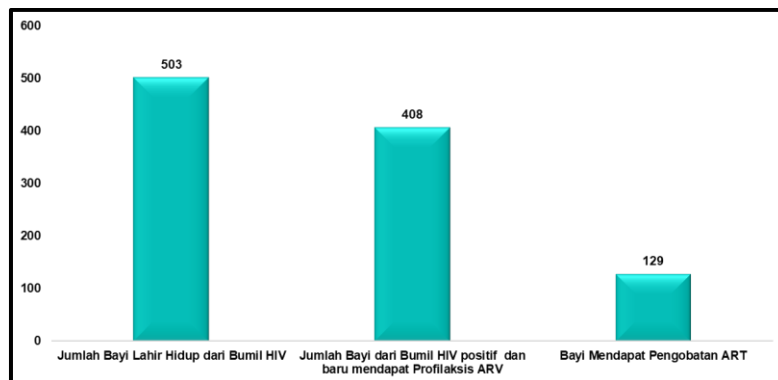
4. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Periode Januari – Desember 2022

- a. Estimasi Bumil tahun 2022 yaitu 4.897.988 orang
- b. Jumlah ibu hamil di periksa HIV sebanyak 2.824.039 orang.
- c. Jumlah ibu hamil HIV positif sebanyak 7.153 orang.
- d. Jumlah ibu hamil HIV positif mendapat ART sebanyak 1.711 orang.
- e. Jumlah ibu hamil diperiksa sifilis sebanyak 1.202.177 orang.
- f. Jumlah ibu hamil yang positif sifilis sebanyak 5.590 orang.
- g. Jumlah ibu hamil sifilis yang diobati sebanyak 2.227 orang.



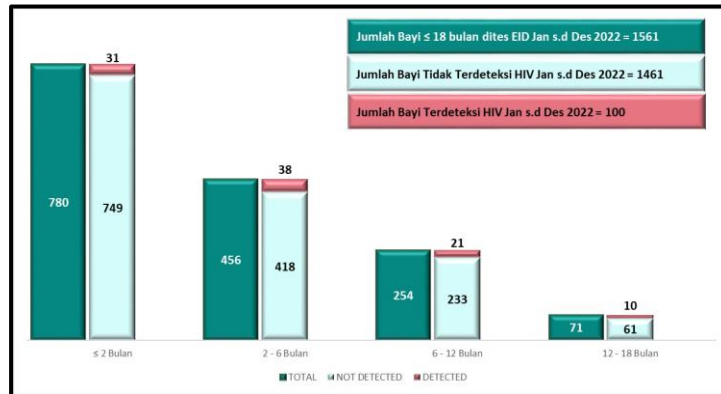
Sumber Data: SIHA Laporan KT, IMS, dan LBPHA Jan – Des 2022

- h. Jumlah bayi lahir dari ibu HIV positif sebanyak 503 orang
- i. Jumlah bayi dari ibu HIV positif mendapat profilaksis ARV sebanyak 408 bayi.
- j. Jumlah Bayi HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 129 orang



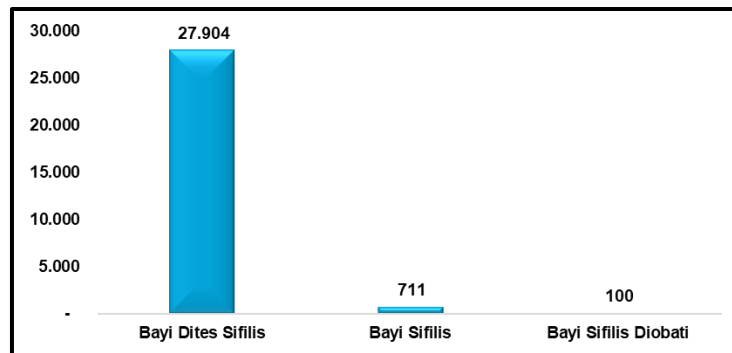
Sumber Data: SIHA PMTCT dan LBPHA Jan – Des 2022

- k. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV sebanyak 1.561 bayi.
- l. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) HIV sebanyak 100 bayi



Sumber Data: Laporan EID Jan – Des 2022

- m. Jumlah bayi (< 1 tahun) sifilis sebanyak 711 orang.
- n. Jumlah bayi (< 1 tahun) sifilis yang diobati sebanyak 100 orang.



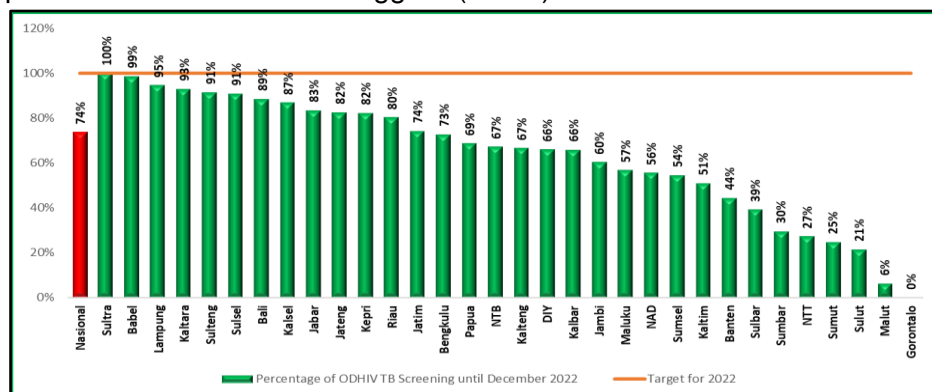
Sumber Data: SIHA IMS Jan – Des 2022

5. TB-HIV

Upaya penurunan beban TB pada ODHIV dan Beban HIV pada pasien TB, maka terdapat Beberapa indikator yang diukur untuk melihat pelaksanaan program dalam penurunan beban ke-2 penyakit tersebut.

a. ODHIV DISKRINING TBC

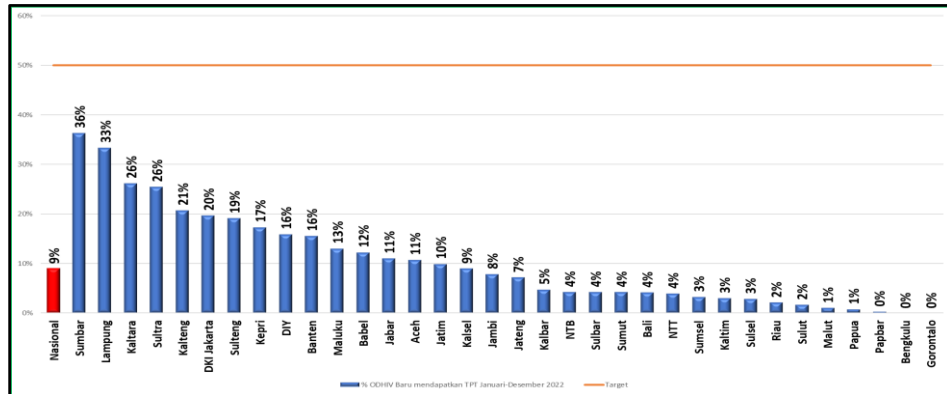
Target skrining TB pada ODHIV di tahun 2022 adalah 100%. Secara nasional capaian skrining TB pada ODHIV mencapai 74%. Capaian skrining tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara (100%).



Sumber Data: SIHA 1.7 s.d Des 2022

b. ODHIV BARU MENDAPAT TPT

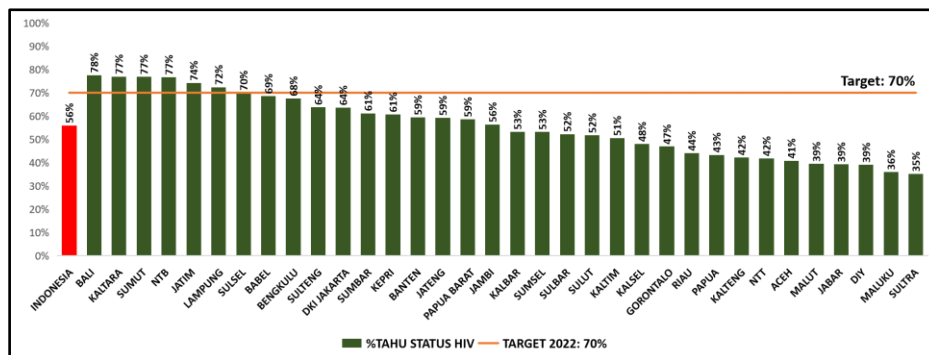
Target pemberian TPT untuk menekan terjadinya infeksi TB pada ODHIV baru pada tahun 2022 adalah sebesar 50%, sampai dengan Triwulan IV, secara nasional pemberian TPT pada ODHIV baru mencapai 9%. Provinsi dengan capaian pemberian TPT kepada ODHIV baru tertinggi yaitu Provinsi Sumatera Barat (36%). Terdapat 3 Provinsi yang melaporkan dengan pencapaian 0%, yaitu Papua Barat, Bengkulu dan Gorontalo.



Sumber Data: SIHA 1.7 s.d Jan-Des 2022

c. Pasien TB Mengetahui Status HIV

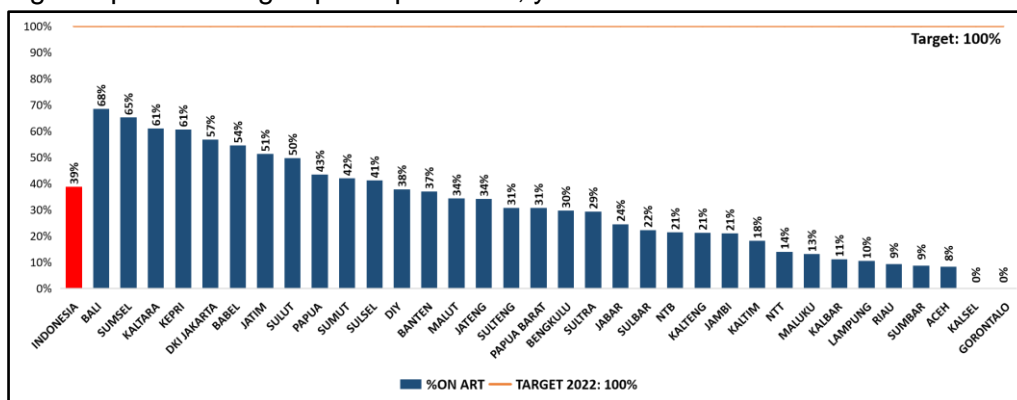
Untuk menekan beban HIV pada pasien TB, sekaligus untuk menemukan ODHIV melalui skrining pada pasien TB, target skrining HIV pada pasien TB sejalan dengan target pelaksanaan Standar pelayanan minimum adalah sebesar 70%. Secara Nasional pada triwulan IV, pasien TB yang diskriking HIV baru mencapai 56%. Capaian tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Bali yaitu 78% dan terendah pada Provinsi Sulawesi Tenggara 35%



Sumber Data: SITB s.d Jan-Des 2022

d. Ko-Infeksi TB Mendapat OAT dan ART

Setiap ODHIV yang terinfeksi TB, diberikan tata laksana OAT dan ART. Target tata laksana ini secara nasional pada tahun 2022 adalah 100%. Pada Triwulan IV, capaian ko-infeksi TB mendapatkan OAT dan ART secara nasional baru mencapai 39%. Capaian tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Bali yaitu 68%. Terdapat 2 Provinsi yang melaporkan dengan pencapaian 0%, yaitu Kalimantan Selatan dan Gorontalo



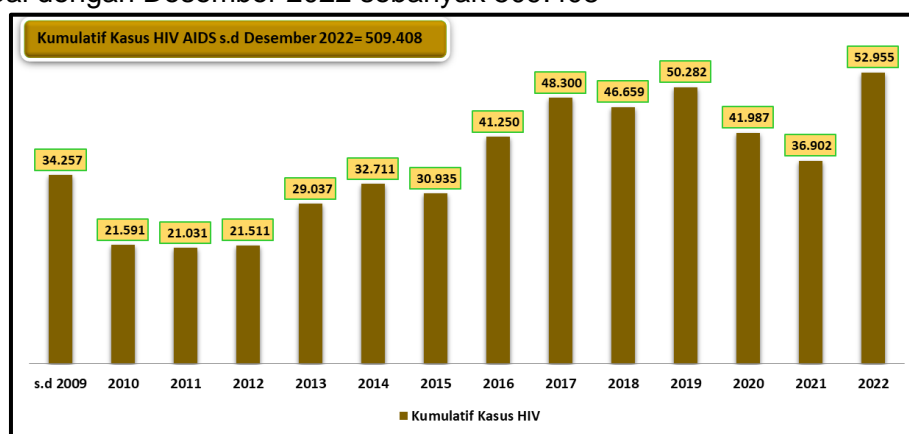
Sumber Data: SITB Jan-Des 2022

C. SITUASI HIV AIDS DAN PIMS TAHUN 1987 SAMPAI DENGAN DESEMBER 2022

Sejak pertama kali ditemukan tahun 1987 sampai dengan September 2022, HIV AIDS telah dilaporkan oleh 505 (98%) kabupaten/kota dari 514 kabupaten/kota di Indonesia, terdapat penambahan 1 kabupaten/kota yang melapor dibandingkan triwulan III tahun 2022.

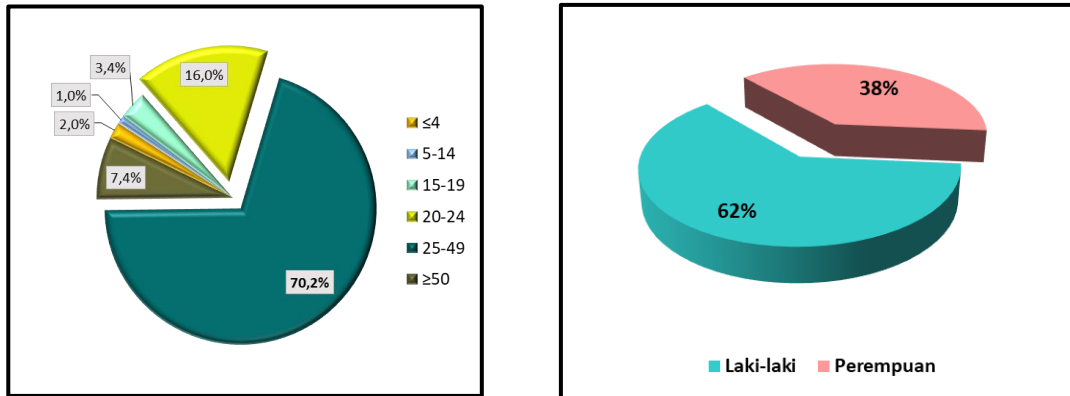
1. Penemuan Kasus HIV s.d. Desember 2022

a. Jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan Desember 2022 cenderung meningkat setiap tahun. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan Desember 2022 sebanyak 509.408



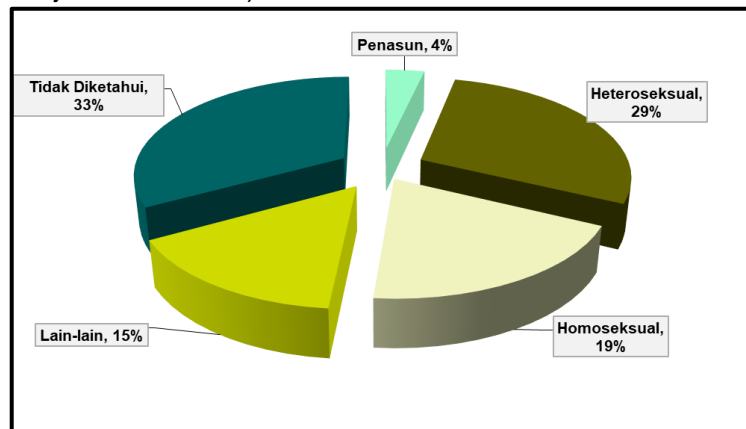
Sumber Data: SIHA Laporan KT s.d Des 2022

- b. Persentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (70,2 %), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (16,0%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (7,4%). (data tersedia sejak tahun 2010). Persentase kasus HIV pada laki-laki sebesar 62% dan perempuan sebesar 38%



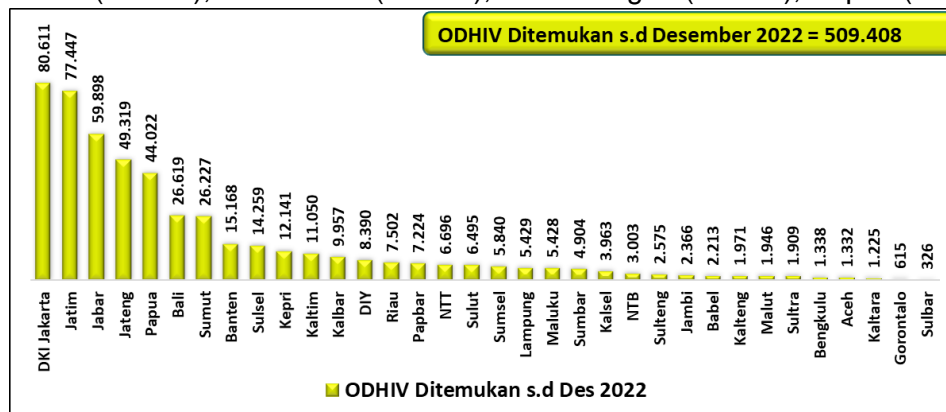
Sumber Data: SIHA Laporan KT 2010 s.d Des 2022

- c. Persentase HIV ditemukan berdasarkan transmisi masing-masing secara heteroseksual 29%; homoseksual 19%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 4% (data tersedia sejak tahun 2010).



Sumber Data: SIHA Laporan KT 2010 s.d Des 2022

- d. Lima provinsi dengan jumlah kasus HIV tertinggi adalah DKI Jakarta (80.611), diikuti Jawa Timur (77.447), Jawa Barat (59.898), Jawa Tengah (49.319), Papua (44.022),

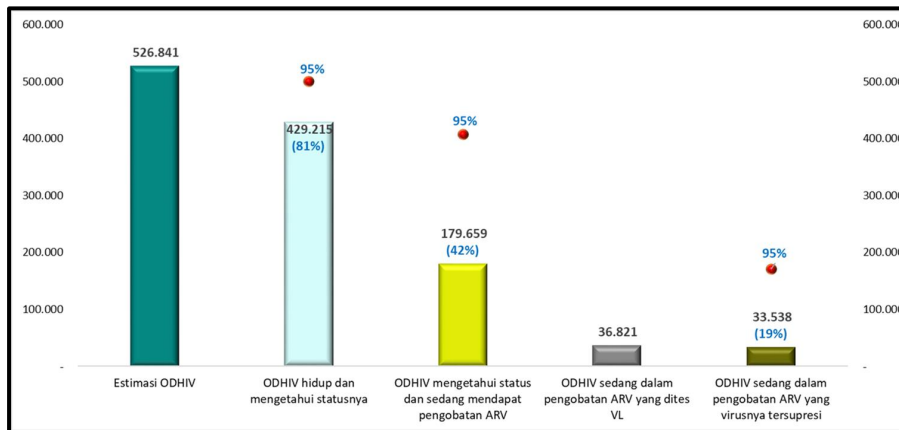


Sumber Data: SIHA Laporan KT s.d Des 2022

2. Pengobatan HIV s.d. Desember 2022

Perkembangan menuju target 95-95-95 (menggunakan multi denominator) sampai dengan Desember 2022 adalah sebagai berikut:

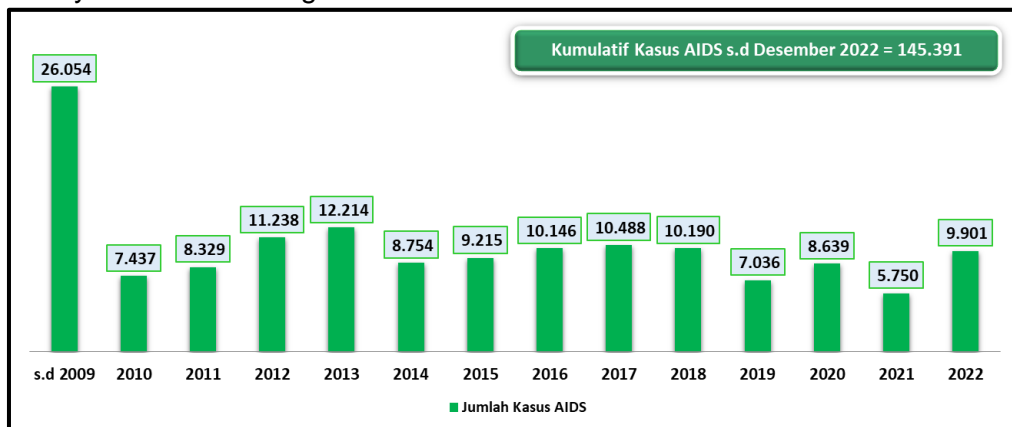
- Jumlah estimasi ODHIV tahun 2022 sebanyak 526.841 orang
- Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 429.215 orang (81%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 179.659 orang (42%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2022, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 36.821 orang (20%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2022

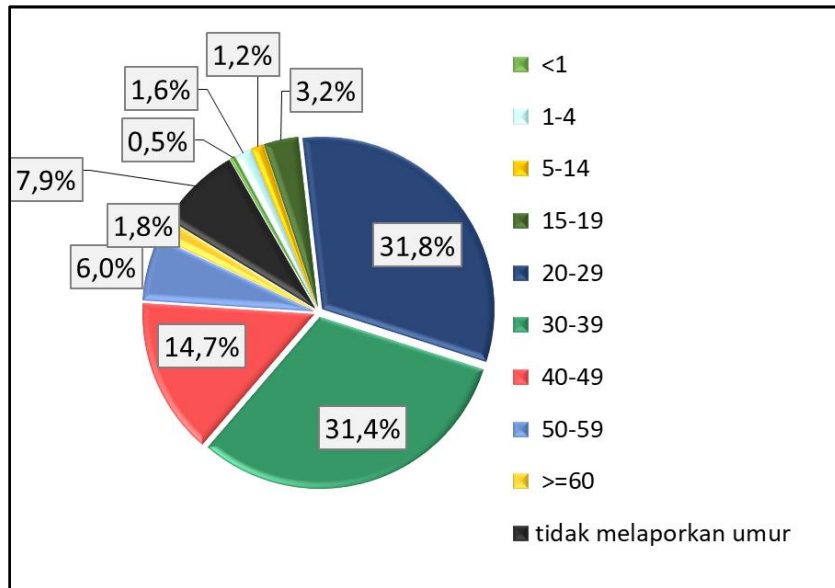
3. Penemuan Kasus AIDS s.d Desember 2022

- Jumlah AIDS yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2022 cenderung naik. Jumlah kumulatif AIDS dari tahun 1987 sampai dengan Desember 2022 sebanyak 145.391 orang.



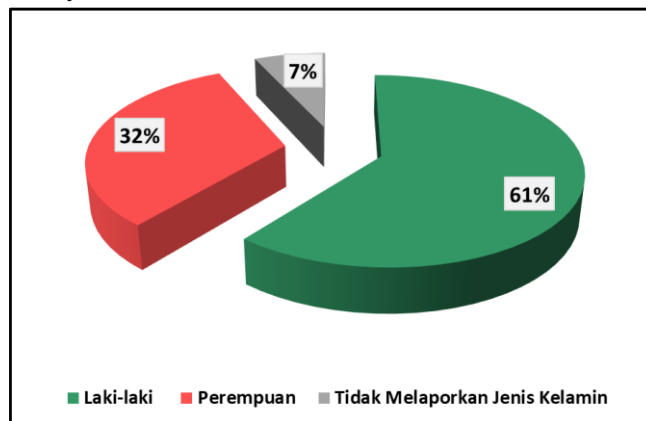
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Des 2022

- b. Kelompok umur dengan presentase tertinggi tahun merupakan kelompok umur 20-29 tahun (31,8%), kemudian diikuti kelompok 30-39 tahun (31,4%), dan 40-49 tahun (14,7%).



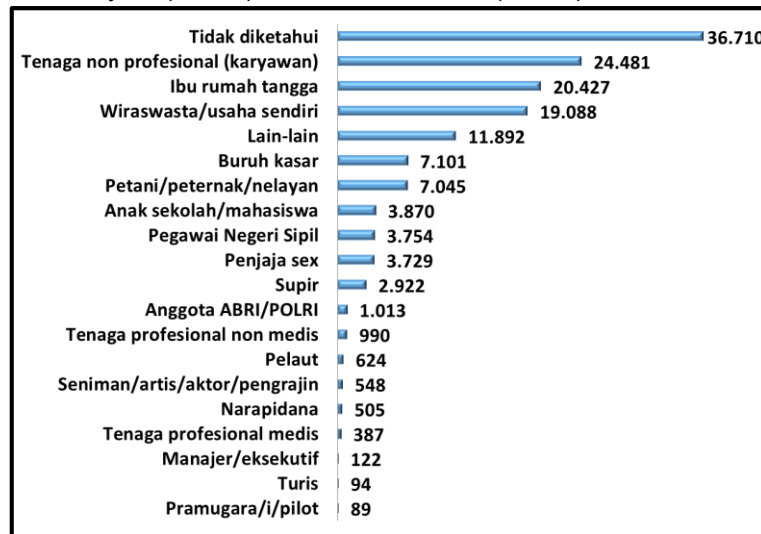
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Des 2022

- c. Persentase AIDS pada laki-laki sebanyak 61% dan perempuan 32%. Sementara itu, 7% tidak melaporkan jenis kelamin.



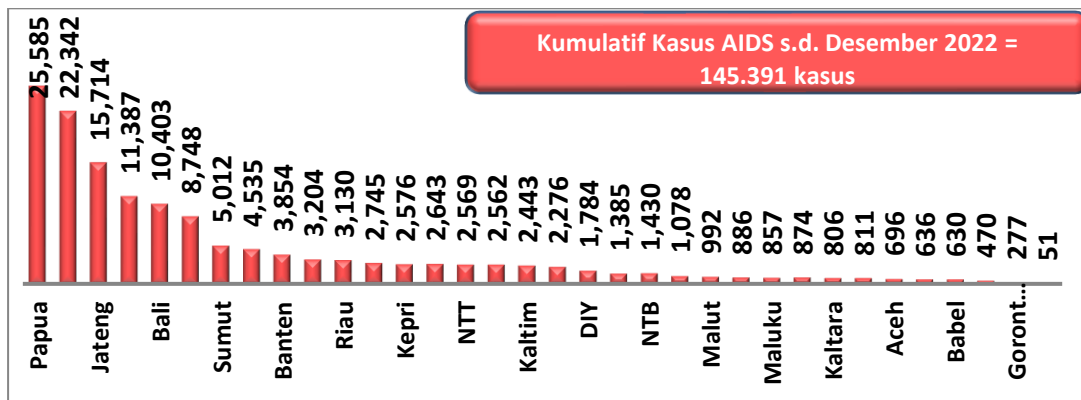
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Des 2022

- d. Jumlah AIDS tertinggi menurut pekerjaan/status adalah tenaga non profesional (karyawan) (24.481), Ibu rumah tangga (20.427), wiraswasta/usaha sendiri (19.088), petani/peternak/nelayan (7.045), dan buruh kasar (7.101).



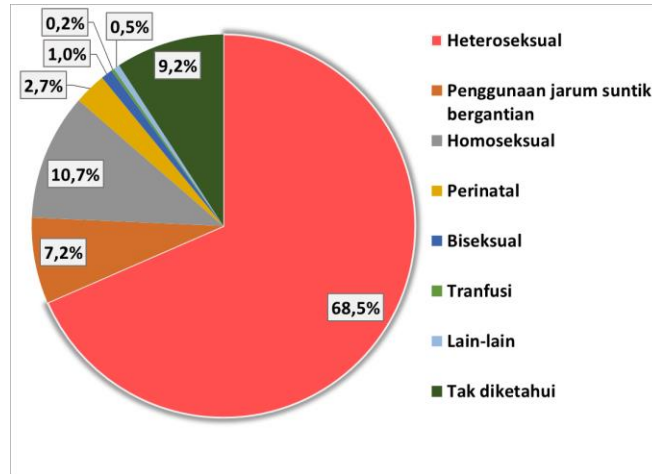
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Des 2022

- e. Lima provinsi dengan jumlah AIDS terbanyak adalah Papua (25.585), Jawa Timur (22.342), Jawa Tengah (15.714), DKI Jakarta (11.387), dan Bali (10.403).



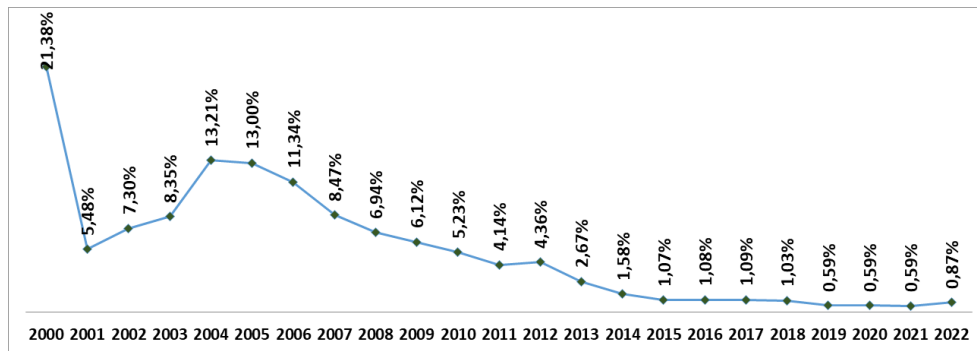
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Des 2022

- f. Faktor risiko penularan terbanyak melalui hubungan seksual berisiko heteroseksual (68,5%), homoseksual (10,7%), diikuti tidak diketahui (9,2%) dan penggunaan alat suntik bergantian (7,2%), dan.



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Des 2022

- g. Angka kematian (CFR) AIDS adalah 0,87% pada periode Januari – Desember 2022. Angka ini melampaui hasil periode tahun 2020 (0,59%).

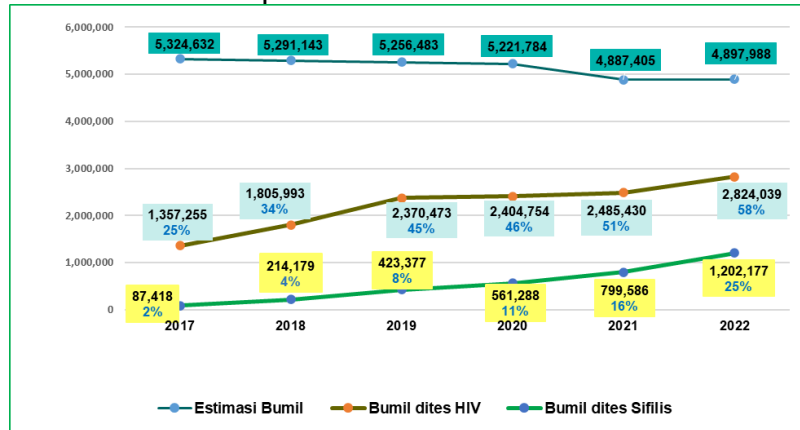


Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Des 2022

4. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Tahun 2017 s.d Desember 2022

a. Ibu Hamil Dites HIV dan Sifilis

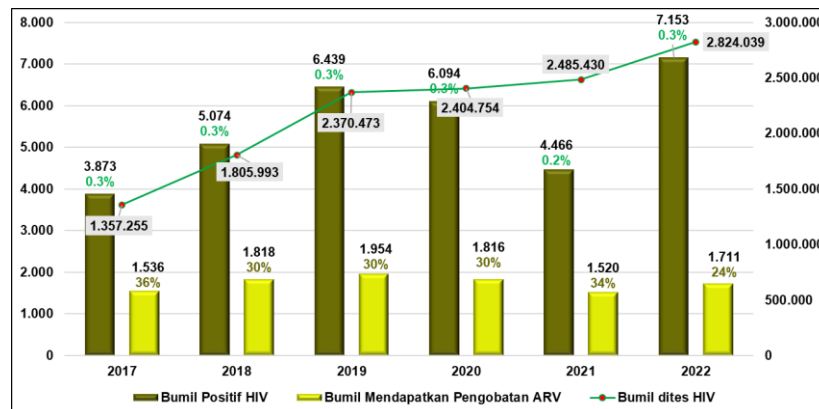
Skrining HIV dan Sifilis pada ibu hamil sejak tahun 2017 – 2022 terjadi peningkatan namun belum semua ibu hamil mendapatkan skrining HIV dan Sifilis ini. Pada Grafik berikut terlihat terdapat kesenjangan skrining HIV dan sifilis yang dilakukan dan dilaporkan.



Sumber Data: SIHA Laporan KT 2017 – Des 2022

b. Ibu Hamil Tes HIV sampai Mendapat Pengobatan ARV

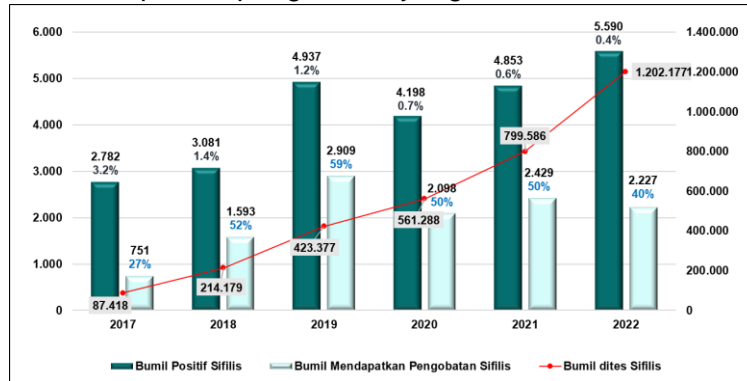
Setiap ibu hamil yang ditemukan positif HIV harus mendapatkan pengobatan ARV untuk menekan Virus yang ada. Data ibu hamil yang terinfeksi HIV mendapatkan pengobatan ARV dari tahun 2017 – 2022 (s.d Desember) masih kurang dari 40%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA 2017 – Des 2022

c. Ibu Hamil Tes Sifilis sampai Mendapat Pengobatan

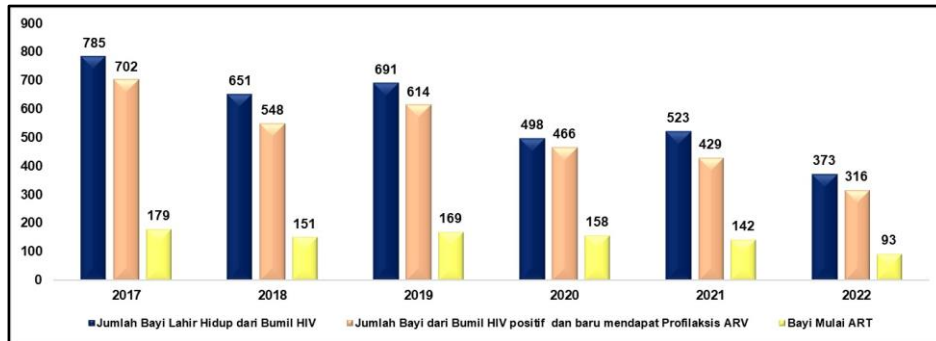
Ibu hamil yang terdiagnosa sifilis dan mendapatkan pengobatan dari tahun 2017 – 2022 (s.d Desember) baru mencapai 50%. Setiap ibu hamil yang terdiagnosa sifilis harus dipastikan mendapatkan pengobatan yang adekuat.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS 2017 – Des 2022

d. Bayi Lahir Hidup dari Ibu HIV

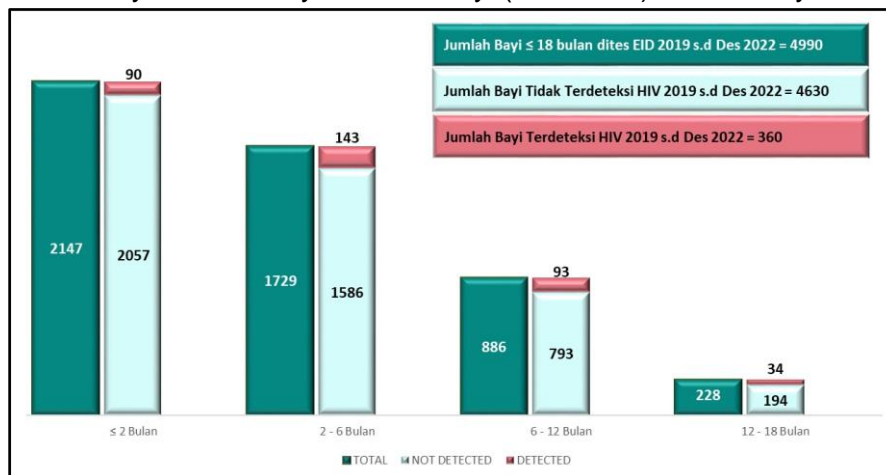
Belum semua bayi yang lahir hidup dari ibu hamil yang terinfeksi HIV di catat dan dilaporkan serta belum semua bayi tersebut mendapatkan profilaksis ARV.



Sumber Data: SIHA Laporan PPIA dan LBPHA 2017 – Des 2022

e. Bayi dites EID

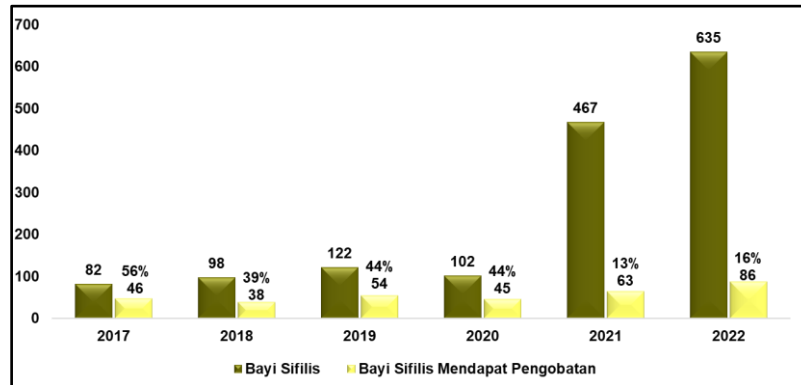
Jumlah bayi (≤ 18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV tahun 2019-Des 2022 sebanyak 4.630 bayi. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) HIV sebanyak 360 bayi



Sumber Data: Laporan EID 2019 – Des 2022

f. Bayi Lahir Hidup dari Ibu Sifilis

Bayi yang lahir berusia 0 – 1 tahun dari ibu yang terinfeksi Sifilis dan terdiagnosa Sifilis, kemudian mendapatkan pengobatan baru mencapai 13% pada tahun 2021 dan 16% pada triwulan 4 tahun 2022



Sumber Data: SIHA Laporan IMS 2017 – Des 2022

D. Kecukupan Stok Logistik

1. Kecukupan Stok Logistik ARV

Berikut kecukupan stok ARV Nasional (Pusat dan Provinsi):

No	ARV	Patient / month	Stok Nasional	Ketersediaan Stok Nasional (month)
1	3TC (150)	21555	562989	26
2	EFV (600)	22803	497487	21,8
3	LPV (200)/r(50)	4552	80500	17,7
4	NVP (200)	26436	397111	15
5	TDF (300)	19535	500619	25,6
6	ZDV (100)	1.282	13975	10,9
7	TDF(300)/FTC(200)	3992	95088	24
8	ZDV(300)/3TC(150)	31015	353165	11
9	TDF(300)/3TC(300)/EFV(600)	85067	710883	8
10	LPV(100)/r(25)	174	860	4,9
11	TDF(300)/3TC(300)/DTG(50)	41125	462538	11,2
12	DTG (50)	2311	33291	14,4
13	ABC (300)	1056	15195	14,3
14	EFV (200)	551	5624	10,2
15	ZDV Syrup	2	94	47
16	ABC(120)/3TC(60)	503	38967	77,4
17	LPV(40)/r(10)	422	6702	15,8

2. Ketersediaan Logistik non ARV

Berikut ketersediaan stok logistik non ARV yang berada di tingkat pusat dan provinsi:

Kategori Logistik		Satuan	Buffer Stock	Province Stock	Keterangan
Logistik Laboratorium					
1	RDT 1	Tes	985.650	1.271.299	
2	RDT 2	Tes	164.469	159.325	
3	RDT 3	Tes	106.300	263.556	
4	Rapid Duo HIV Sifilis	Tes	577.400	511.559	
5	BD Facscalibur CD4 Reagent	Paket	-	42	Tidak tersedia pada pengadaan 2022 di tingkat pusat
6	Facscout CD4 Reagent	Paket	-	127	Tidak tersedia pada pengadaan 2022 di tingkat pusat
7	Reagen Pima	Tes	1.800	3.816	
8	Abbott VL Reagen	Tes	10.848	2.330	
9	Cartridge GenXpert	Tes	30.390	4.370	
10	DBS Kit (Dried Blood Spot)	Tes	9.660	4.189	
11	Reagen EID (VL Kualitatif)	Tes	-	-	Pengadaan 2022 telah didistribusikan ke 4 Lab Rujukan EID
12	Cryptococcus Antigen	Tes	2.800	-	
13	RPR Antigen	Tes	65.700	306.996	
14	TP Rapid Syphilis	Tes	300.750	927.440	
15	Oral Quick Test	Tes	131.600	-	OFT baru hanya digunakan pada tingkat LSM
Logistik Obat IO dan IMS					
1	Cotrimoxazole	Tablet	2.736.400	527.315	
2	Pyrimethamine	Tablet	123.650	38.800	
3	Amphotericin B	Tablet	1.070	-	

4	Azithromycin 1000mg+cefixime 400 mg	Paket	-	12.853	Pengadaan 2022 telah di distribusikan ke provinsi
5	Benzathine Penicillin 2,4 iu	Vial	85.290	10.148	
6	Fluconazole 150 mg	Capsul	511.230	86.900	
7	Micafungin/mycamin 50mg	Vial	85	1.139	
Logistik Pencegahan					
1	Kondom	Pcs	446.112	814.609	
2	Lubrikan	Pcs	37.600	337.889	
3	Jarum Suntik 1 cc	Pcs	332.300	48.550	
4	Alcohol Swab	Pcs	351.000	53.450	
5	INH 300mg	Tablet	363.700	463.584	
6	3HP	Tablet	223.596	82.242	
7	Vitamin B6 25 mg	Tablet	686.500	771.590	

E. ANALISIS CAPAIAN

- a. Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan tes HIV pada periode Oktober – Desember 2022 (triwulan IV) Mencapai 1.392.620 naik dibandingkan capaian Juli-September 2022 (triwulan III) mencapai 1.154.257.
- b. Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan tes HIV pada periode Januari – Desember 2022 mencapai 5.002.679 orang dari target tes sebanyak 7.191.405 Orang (69,5%)
- c. Temuan Kasus HIV pada triwulan IV ini sebanyak 13.489 Orang dan yang mulai pengobatan ARV sebanyak 11.138 orang (83%).
- d. Jumlah ODHIV yang memeriksakan Viral load dan virusnya tersupresi pada tahun 2022 sebanyak 33.538 Orang dari Total ODHIV on ARV yang ada sampai bulan Desember yaitu 179.659 Orang (18,6%)
- e. Skrining HIV pada periode Januari-Desember dilakukan pada 2.824.039 Ibu hamil, dimana 7.153 (0,3%) ibu hamil dinyatakan positif HIV, namun yang mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 1.711 Orang (24%)
- f. Ibu hamil di skrining Sifilis periode Januari-Desember sebanyak 1.202.177, dimana 5.590 (0,4%) terdiagnosa Sifilis dan 2.227 (40%) mendapatkan pengobatan.
- g. ODHIV yang tidak terdiagnosa TBC diberikan TPT baru mencapai 9% dan Pasien TB HIV mendapatkan OAT dan ARV mencapai 39%.

F. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Peningkatan koordinasi dan kolaborasi bersama komunitas dalam penjangkauan orang dengan risiko terinfeksi HIV untuk mendapatkan tes di fasilitas layanan Kesehatan.
- b. Penguatan konseling dan pendampingan ODHIV untuk segera mendapatkan pengobatan ARV dan memiliki kepatuhan yang baik.
- c. Penyusunan rencana tes VL bagi setiap ODHIV on ARV yang ada di setiap fasyankes untuk memastikan pengobatan ARV efektif menekan virus.
- d. Pelibatan bidan (puskesmas/pustu/polindes/poskesdes/praktek mandiri) untuk memastikan setiap ibu hamil mendapatkan kualitas ANC yang baik termasuk skrining triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) termasuk memastikan setiap ibu hamil yang terinfeksi, mendapatkan tatalaksana sesuai pedoman yang ada.
- e. Memperkuat strategi pelaksanaan kolaborasi TB HIV untuk menekan angka kesakitan dan kematian ODHIV karena TB.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap kebijakan dan kegiatan yang dijalankan untuk mencapai upaya yang optimal dalam pengendalian HIV di Indonesia.
- g. Menjamin ketersediaan logistik (reagen dan obat) untuk kesinambungan implementasi kebijakan yang ditetapkan.

Demikian laporan perkembangan HIV, AIDS, dan PIMS sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, kami ucapkan terima kasih.



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS